

Eksistensi Kampus Dan Dampak Langsung Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Risca Dwiaryanti¹, Aang Kunaifi², Lailatus Zuhriyah¹

Intitut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan Jawa Timur

email: risca@alkhairat.ac.id, angkunaifi@alkhairat.ac.id, ebis@alkhairat.ac.id

Jl. Raya Palengaan (Palduding) No.2 Pamekasan 69317

Article History:

Dikirim:

5 Juli 2022

Direvisi:

18 Agustus 2022

Diterima:

30 Agustus 2022

Korespondensi Penulis:

0819-3163-9298

Abstrak : Keberadaan kampus dengan potensi pasar mahasiswa dan warga kampus lainnya merupakan peluang bagi terciptanya pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendiskripsikan dampak eksistensi atau keberadaan kampus terhadap tumbuhnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Untuk memperoleh informasi yang akurat wawancara dan observasi dilakukan kepada para pelaku usaha dan perangkat desa. Data dianalisis dengan pendekatan fenomenologis dan digeneralisasi secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebagian besar alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus adalah potensi dalam mendapat keuntungan sangat besar karena letak yang strategis. Pangsa pasar yang memadai menjadikan usaha mereka sangat prospektif. Melalui hasil penelitian ini diharapkan para pemangku kebijakan setempat, yaitu perangkat desa untuk mengembangkan dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan pelatihan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.

Kata Kunci: kampus, dampak langsung, usaha, pemberdayaan ekonomi masyarakat.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.¹ Suatu perekonomian dikatakan tumbuh jika terjadi kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam satu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.² Pembangunan ekonomi juga bisa didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.³

Klasifikasi sektor PDRB Kabupaten Pamekasan berdasarkan *Tipology Klassen* hanya terdapat pada sektor yang termasuk dalam kategori sektor maju dan tumbuh dengan pesat, yaitu sektor pertanian, sektor industri, sektor perdagangan, sektor informasi, dan sektor real estat. Sektor pertanian memberikan kontribusi terhadap PDRB kabupaten Pamekasan rata-rata sebesar 32,4%, kontribusi sektor industri sebesar 6,2%, kontribusi sektor perdagangan sebesar 20,6%, kontribusi sektor informasi sebesar 7,1%, dan kontribusi sektor real estat sebesar 2,0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor yang berada dalam pertumbuhan PDRB kontribusi PDRB merupakan sektor yang dominan apabila menganalisis PDRB kabupaten Pamekasan, dan sektor yang maju tapi tertekan, yaitu sektor konstruksi dengan rata-rata kontribusinya sebesar 10,2%, sektor admin pemerintah rata-rata memberikan kontribusi sebesar 6,9%, dan sektor jasa pendidikan dengan kontribusi sebesar 4,4%, sementara untuk sektor yang potensial atau masih dapat berkembang terdapat tiga sektor, yaitu sektor Pengadaan listrik dan gas dengan nilai kontribusi sebesar 0,1%, sektor transportasi dengan nilai kontribusi sebesar 1,6%, dan sektor jasa perusahaan sebesar 0,4%, sedangkan sektor yang masuk dalam kategori sektor relatif tertinggal adalah sektor pertambangan dengan nilai kontribusi terhadap

¹Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),4.

²Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* Edisi Ketiga, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),36.

³Lincon Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014),76.

PDRB 3,5%, sektor pengadaan air memberikan kontribusi sebesar 0,1%, sektor jasa keuangan dengan kontribusi sebesar 1,9%, sektor jasa kesehatan nilai kontribusinya hanya sebesar 0,7%, dan sektor jasa lainnya sebesar 1,2%.⁴

Kota pendidikan disematkan pada kota Pamekasan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, M. Nuh, pada tanggal 24 Desember tahun 2010 silam. Menarik jika menelisik lebih jauh jumlah perguruan tinggi di kabupaten Pamekasan yang mana perguruan tinggi sebagai cermin sarana peningkatan kualitas manusia dalam berbagai disiplin ilmu. Secara kuantitas, jumlah perguruan tinggi di kota Pamekasan kurang lebih sekitar 10 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Data tersebut sebagai bukti bahwa kota pendidikan sangat layak untuk disematkan pada kabupaten Pamekasan. Selain kota pendidikan, Pamekasan juga memiliki *laqab* (panggilan) yang lain seperti kota batik, kota gerbang salam, kedua sebutan ini telah mewarnai kota Pamekasan sebagai kota yang memproduksi batik tulis dan ingin menjalankan Perda syariah sesuai dengan tuntunan agama islam.⁵

Salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren yang ada di Pamekasan adalah Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan. Kampus tersebut merupakan perguruan tinggi berbasis pesantren, di dukung oleh pesantren-pesantren yang ada di sekitarnya dengan jumlah ratusan ribu santri. Lembaga pendidikan tersebut menjadi basis perekonomian untuk lingkungan sekitar, tidak ayal, perlahan tapi pasti disekitar lembaga pendidikan tersebut sedikit demi sedikit mulai tumbuh satu persatu usaha-usaha kecil yang sengaja didirikan seiring dengan keramaian yang diberikan secara tidak langsung oleh lembaga pendidikan tersebut. Pertumbuhan ekonomi tersebut tentunya seiring dengan geliat Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan yang kian hari semakin menjadi daya tarik bagi masyarakat, maka tidak ayal salah satu faktor pertumbuhan ekonomi disekitaran Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan dilatar belakangi oleh adanya Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan itu sendiri.

⁴Mohammad Wahed,"Pemetaan potensi ekonomi sektoral dan estimasi pertumbuhan ekonomi kabupaten Pamekasan", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol 5 no 1, (Januari-Juni 2018),13.

⁵Samsul AR, "Pamekasan dalam kacamata pendidikan nasional", dalam [http://word
press.com/artikel](http://wordpress.com/artikel) (24 Oktober 2016)

Pertumbuhan ekonomi tersebut terlihat dengan jelas dengan semakin banyaknya penjual kelontong, toko-toko dengan berbagai jenis produk penawaran ATK dan non ATK, usaha foto kopi, usaha warung kopi/café dan bahkan diwarnai dengan adanya mini market yang ada disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, sampai saat ini terdapat sekitar 82 usaha ekonomi yang berada disekitar kampus, hal tersebut tentu merupakan pendorong ekonomi sosial yang prestisius bagi warga sekitar, pendatang yang sengaja membuka usaha di sekitaran Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, para mahasiswa dan mahasiswi bahkan bagi kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan itu sendiri. Dilihat dari tingkat pendapatan warga sekitar tentu hal ini menjadi positif untuk keberlangsungan hidup kearah yang lebih mapan.⁶

Jumlah pasar, dengan beragam kebutuhannya merupakan peluang bagi munculkan kegiatan ekonomi baik jasa maupun produk. Potensi pasar yang luas tersaebut merupakan asset bagi upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar kampus, terutama asset santri yang juga merupakan penggerak pemberdayaan ekonomi⁷. Maka menjadi urgen untuk mengeksplorasi dan mendiskripsikan dampak eksistensi kampus dalam membangun dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Secara teoritis dan factual kajian ini merupakan *concern* semua pihak baik individu, komunitas masyarakat, dan pemegang kebijakan⁸.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan strategi fenomenologis. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur

⁶Dahnan, “wawancara”, toko alby digital, Pamekasan, 18 Desember 2020.

⁷ Aang Kunaifi, Khusnul Fikriyah, dan Dewi Aliyah, “How Do Santri, Local Wisdom, and Digital Transformation Affect Community Empowerment?,” *Ilomata International Journal of Social Science* 2, no. 4 (31 Oktober 2021): 246–57, <https://doi.org/10.52728/ijss.v2i4.359>.

⁸ Aang Kunaifi, “Empowerment Ekonomi Publik Dalam Mengatasi Resesi Dampak Pandemi,” dalam *Perspektif Multidisipliner dalam Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru*, 1 ed., vol. 1, 1 vol., 1 1 (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), 3–12.

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang dapat diamati.⁹Penelitian ini digunakan karena dinilai memudahkan peneliti dalam menentukan persoalan-persoalan ganda, mendekatkan peneliti dengan objek yang diteliti serta lebih peka dan bisa menyesuaikan diri terhadap pola-pola yang dihadapi.

Data dikumpulkan dengan prosedur wawancara kepada beberapa pedagang di sekitar lokasi, yang berada di sepanjang jalan Palduding hingga Barisan kecamatan Pegantenan Pamekasan.

PEMBAHASAN

Alasan Masyarakat Membuka Usaha di sekitar Kampus

Alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan salah satunya adalah karena keberadaan kampus itu sendiri memang merupakan bisnis yang menguntungkan dan bisa menjadikan pendapatan penduduk bertambah, sehingga juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai dengan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu kependudukan, salah satunya adalah disebabkan oleh adanya perguruan tinggi yang semakin mendorong adanya aspek ekonomi yang dimana ketika terjadi penambahan penduduk di suatu wilayah atau Perkotaan dan atau kota akan menyebabkan terjadinya perubahan ekonomi yang pesat untuk memenuhi kebutuhan kota tersebut¹⁰. Kehadiran sebuah perguruan tinggi di sebuah kawasan selalu mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap perkembangan sebuah kota, Perguruan tinggi sering didefinisikan sebagai mesin pembangunan ekonomi. Perguruan tinggi merupakan suatu bisnis yang menguntungkan bagi pemerintah setempat. Dengan adanya perguruan tinggi, suatu kota dapat menarik minat

⁹Lexy J.Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), 3.

¹⁰Desideriana Taroci Tae, Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai, "The influence of state university in malang to the economy in the surrounding area , Jurnal, (2019), 4.

mahasiswa untuk datang dan pada akhirnya mendatangkan pendapatan bagi kota tersebut.

Keberadaan Perguruan Tinggi memang sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat disekitarnya karena dengan adanya Perguruan Tinggi akan menarik para mahasiswa untuk datang yang hal itu nantinya akan membawa perubahan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya yakni pertambahan pendapatan masyarakat. Potensi yang sangat besar dalam meraup keuntungan juga merupakan salah satu alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus karena mahasiswa yang sudah pasti membutuhkan terhadap barang atau jasa akan memilih toko yang ada disekitarnya, tanpa harus jauh-jauh mencari toko lain.

Berdasarkan indikator ekonomi yang dikemukakan oleh Adisasmita, yaitu tingkat dan penyebaran kemudahan, kemudahan diartikan sebagai kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, baik pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari (seperti sandang, pangan, papan, memperoleh pelayanan pendidikan dan kesehatan, kesempatan melakukan ibadah, rekreasi dan sebagainya), maupun pemenuhan kebutuhan untuk dapat melakukan kegiatan usaha misalnya mendapatkan bahan baku, bahan penolong, suku cadang, listrik, air bersih, dan jasa-jasa seperti jasa angkutan, pemasaran, perbankan dan lainnya)¹¹. Begitupula dengan para mahasiswa yang juga mempunyai berbagai kebutuhan dan pastinya mereka akan lebih memilih alternatif termudah untuk mendapatkan kebutuhannya tersebut, sehingga toko yang berada disekitarnya akan sangat diuntungkan apabila mendirikan usaha disana serta disesuaikan dengan kebutuhan para mahasiswa. Jenis usaha masyarakat yang berada disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan sangatlah beragam mulai dari toko kitab, kafe, warnet, *fashion*, warung makan, toko aksesoris, dan toko yang melayani jasa print out dan foto copy dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini merupakan bentuk antusias

¹¹Adam Smits, *Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*, (Jakarta: Raja Grafindo pustaka, 2010), 64.

masyarakat dalam membuka usaha disekitar kampus, mengapa demikian? Karena mereka sadar bahwa potensi mendapatkan keuntungan sangatlah besar apabila membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan.

Berdasarkan teori, faktor-faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu Sumber Daya Alam: tentang kekayaan alam indonesia yang menunjang kegiatan ekonomi, Sumber Daya Manusia: tentang sejauh mana kualitas sumber daya manusia yang bisa diperdayakan untuk membangun dan mengembangkan kegiatan ekonomi, Sumber Daya Modal: tentang modal dasar yang dimiliki negara dalam rangka menjalankan kegiatan ekonomi, dan Skill/keahlian: kemampuan pribadi yang dimiliki manusia yang diperlukan untuk memperkaya ketiga sumber tersebut¹². Keberagaman usaha yang dibuka masyarakat disekitar kampus tentunya tidak luput dari faktor-faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, mulai dari Sumber Daya Alam karena sudah pasti dalam membuka usaha harus memperhatikan Sumber Daya Alamnya terlebih dahulu apakah ada atau tidak, dari itulah baru masyarakat bisa membuat anggaran berapa modal yang dibutuhkan dalam membuka usaha dan semuanyaapun masih harus disesuaikan dengan kemampuan mereka dalam membuka usaha, semisal usaha yang bergerak dibidang jasa seperti print out, maka membutuhkan orang yang memahami atau mengetahui cara kerja komputer, begitupula dengan usaha-usaha yang lainnya. Jenis usaha yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa tentu tidak hanya barang atau jasa itu saja yang masyarakat tawarkan, melainkan mereka juga melakukan komunikasi dengan diselingi melayani para mahasiswa yang sedang membeli sesuatu, mereka para masyarakat sekitar yang membuka usaha disana sambil lalu bertanya mengenai barang atau jasa apa yang sedang dibutuhkan oleh para mahasiswa, karena tidak menutup kemungkinan ada

¹²Desideriana Taroci Tae, Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai, "The influence of state university in malang to the economy in the surrounding area , Jurnal, (2019), 4.

barang atau jasa baru yang dibutuhkan oleh para mahasiswa baik itu berkaitan dengan tugas kuliah atau hal lain yang mereka butuhkan di rumah atau di asramanya, sehingga mereka akan memilih membeli di dekat kampus saja daripada masih mencari di tempat lain, karena selain dekat juga mudah didapat dan tidak usah mencari tempat atau toko lain yang mungkin jaraknya masih cukup jauh.

Faktor yang memicu alasan masyarakat membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan sesuai dengan faktor internal dan eksternal dalam pertumbuhan ekonomi, sehingga tidak diragukan apabila banyak dari mereka membuka usaha disekitar kampus dan mendapat keuntungan dari usahanya berupa pertambahan pendapatan yang membantu terhadap perekonomian dalam memenuhi kebutuhan mereka dan tentunya membawa pada ranah kehidupan yang lebih baik, dan juga usaha yang mereka dirikan merupakan bentuk kekreatifan mereka dalam melihat dan menentukan apa yang sesuai dengan market disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan.

Selain alasan yang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang sudah dipaparkan sebelumnya, ada faktor lain yang menjadi alasan mereka membuka usaha disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan yaitu berangkat dari da'wah salah satu pengasuh pondok pesantren yang menaungi kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan, karena memang kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan berada dibawah naungan pondok pesantren, sebagian dari mereka yang membuka usaha disana berangkat dari da'wah pengasuh, karena menurut mereka apabila seorang guru memerintahkan sesuatu asalkan tidak melanggar syariat Islam maka alangkah baiknya jika ditaati karena mereka yakin bahwa pekerjaan mereka akan lancar dan pendapatannyapun akan berkah karena itu termasuk saran sekaligus perintah dari guru, hal ini tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan pada bab sebelumnya karena ini termasuk dari keyakinan sebagian masyarakat.

Dampak Eksistensi Kampus Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar

Keberadaan Kampus secara umum membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi baru masyarakat, yang terlihat dengan makin banyaknya ditemukan jenis usaha baru di luar sektor pertanian. Akan tetapi masalahnya adalah sejauh mana penduduk pribumi memanfaatkan peluang tersebut sebagai kesempatan untuk merubah dan memperbaiki kehidupan ekonomi. Sebab sebelum adanya kampus penduduk hidup di sektor agraris sebagai petani, peladang dan ternak sebagai sampingan utama. Secara teoritis, perubahan yang terjadi dalam masyarakat pinggiran kota merupakan suatu implikasi dari pengaruh yang muncul dari pembangunan kota tersebut. Berbicara mengenai pengaruh kampus terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat sekitar, kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan juga memberikan dampak atau pengaruh terhadap masyarakat yang berada disekitarnya tepatnya di desa Plakpak Pegantenan Pamekasan yaitu pada tingkat pendapatan masyarakat sekitar, dalam artian keberadaan kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan sangatlah berdampak baik terhadap usaha ekonomi masyarakat yang berada disekitarnya tentunya dalam meningkatkan pendapatan mereka sehingga dapat membantu dalam perekonomian dan pemenuhan kebutuhan.

Keberadaan kawasan pendidikan sebagai fasilitas publik dan sebagai produsen (pusat pelayanan kebutuhan) akan mempengaruhi konsentrasi penduduk sebagai konsumen.¹³ Sehingga keberadaannya akan mempengaruhi perkembangan dan pembangunan dari kawasan tersebut. Pengaruh yang diberikan dari keberadaannya tidak hanya pada faktor sosial saja, bahkan menjadi salah satu faktor pembangkit perekonomian kawasan dan membantu perkembangan fisik dan lingkungannya, namun pengaruh ini dapat bersifat positif maupun negatif. Calder dan Greenstein memandang kawasan pendidikan

¹³Desideriana Taroci Tae, Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai, “*The influence of state university in malang to the economy in the surrounding area* , Jurnal, (2019), 4.

sebagai mesin untuk pertumbuhan ekonomi dan pengembangan komunitas disekitarnya. Keberadaan kawasan pendidikan akan memberi pengaruh terhadap terbangunnya fasilitas-fasilitas pendukung¹⁴. Begitupula dengan keberadaan kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan yang juga memberikan pengaruh terhadap terbangunnya fasilitas pendukung bagi para mahasiswa seperti warnet, jasa print out dan foto copy dan yang lainnya sekaligus membantu terhadap perekonomian masyarakat sekitar, karena memang dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan dengan masyarakat sekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan bahwa dampak dari keberadaan kampus sudah sangat jelas dengan semakin bertambahnya para pembuka usaha yang tidak lain adalah masyarakat setempat dan ada juga yang pendatang, karena mereka memang meyakini bahwa peluang mendapatkan keuntungan sangatlah besar dan tentunya sangat membantu terhadap perekonomian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan membawa pada kehidupan yang lebih baik.

Seiring bergantinya tahun disekitar kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan juga dibangun tempat untuk disewakan, yang mana penyewa tempat tersebut bukan hanya masyarakat sekitar melainkan juga pendatang yang tentunya sudah melakukan pertimbangan untuk membayar sewa dengan membuka usaha disana dan pastinya mereka juga yakin mengenai omset yang akan menguntungkan bagi mereka apalagi dengan usaha yang memang sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa semisal jasa print out dan foto copy, karena sejatinya mahasiswa adalah penggerak utama terhadap usaha-usaha jenis jasa tersebut, karena pada kenyataannya kampus Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan kalau di akumulasikan hampir separuh mahsiswanya adalah mahasiswa santri yang dalam artinya mereka dibenturkan dengan larangan membawa bermacam jenis alat elektronik seperti PC, laptop, gawai dan gadget lainnya, sehingga kebutuhan terhadap jasa rental komputer, jasa pengetikan dan priting itu sangat besar. Disamping itu mahasiswa lain yang

¹⁴Desideriana Taroci Tae, Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai, “*The influence of state university in malang to the economy in the surrounding area* , Jurnal, (2019), 4.

non santri mereka juga kadang dari golongan menengah kebawah yang jauh dari kecukupan kebutuhan kampus seperti halnya mahasiswa santri sebelumnya, belum lagi usaha di sektor lain yang implikasinya dengan mahasiswa sangat erat. Bukan hanya jasa saja yang sedang dibutuhkan oleh para mahasiswa khususnya bagian puteri, toko yang menyediakan tren *fashion* juga menjadi incaran mereka, karena seiring berkembangnya zaman salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa khususnya bagian puteri adalah *fashion* bahkan sudah menandingi usaha-usaha lain yang berada disekitar kampus tingkat keramaian pengunjungnya. Memang tidak menutup kemungkinan usaha apa saja yang akan menjadi incaran para mahasiswa, sebab setiap kebutuhan itu berbeda dan juga mengikuti zamannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut tentu sudah sangat jelas bahwa dampak keberadaan kampus sangat berpengaruh terhadap usaha masyarakat yang berada disekitarnya, bahkan yang biasa lebih dominan terhadap pekerjaan seperti pertanian, perkebunan dan peternakan sejak adanya kampus masyarakat mulai membuka usaha disekitar kampus, seiring bertambahnya waktu para masyarakat yang membuka usaha bukan semakin berkurang ataupun tetap, melainkan semakin bertambah bahkan ramai dengan para pembuka usaha disana, mulai dari usaha toko, warung bahkan minimarket sudah mulai dibangun didekat kampus. Bertambahnya para pembuka usaha disana bukan tanpa alasan, ada yang mendapatkan informasi bahwa omset yang didapat menguntungkan, ada juga yang memang mengamati sendiri bagaimana para mahasiswa menggunakan jasa atau membeli barang dan makanan, karena bukan hanya waktu istirahat saja toko yang berada disekitar kampus menjadi incaran para mahasiswa, bahkan di waktu pulangpun mereka masih banyak yang melakukan transaksi dengan toko yang berada disekitar kampus. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat melalui kegiatan ekonomi merupakan bukti terciptanya

pemberdayaan masyarakat yang selanjutnya dapat membentuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat¹⁵.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, maka kesimpulannya yang dapat disajikan berkaitan dengan dampak eksistensi kampus terhadap usaha ekonomi masyarakat sekitar di desa Plakapak Pegantenan Pamekasan adalah sebagai berikut, Masyarakat membuka usaha di sekitar Kampus adalah potensi mendapatkan keuntungan sangat besar karena letak yang strategis dengan keramaian yakni berada di dekat kampus yang banyak dengan mahasiswa dan sebagian dari mereka adalah mayoritas santri, dengan larangan membawa alat elektronik seperti gadget dan sebagainya sehingga perlu terhadap jasa seperti browser, print out atau foto copy dan juga letak kampus tepat berada dipinggir jalan raya sekaligus simpang tiga yang menghubungkan jalan Pamekasan-Sumenep dan Pamekasan-Sampang, dimana banyak orang yang melintas dan tidak sedikit yang mampir untuk membeli barang atau pelayanan jasa disana, namun selain itu ada juga yang membuka usaha dengan berangkat dari jauh salah satu pengasuh pondok pesantren yang menaungi kampus dengan meyakini bahwa jauh guru itu akan membawa pada keberkahan.

Dampak langsung eksistensi Kampus pemberdayaan ekonomi masyarakat berupa pertambahan pendapatan masyarakat yang dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan membawa mereka terhadap perubahan hidup yang lebih mapan dan hal ini juga membantu terhadap pertumbuhan ekonomi di desa. Selain itu juga berdampak terhadap mata pencaharian mereka, yang mayoritas petani, perkebunan, dan peternakan rata-rata sudah beralih pada pembisnis karena selain pendapatan yang didapat lebih menguntungkan juga pekerjaannya lebih mudah, sehingga banyak masyarakat sekitar kampus yang memilih untuk membuka usaha disana.

¹⁵ Aang Kunaifi, Fadali Rahman, dan Risca Dwiaryanti, "The Philosophy and Authentication of Welfare Equalization in the Islamic Economy," *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 4, no. 2 (24 Juni 2021): 54–62, <https://doi.org/10.47076/jkpis.v4i2.67>.

Masyarakat desa secara umum yang berada disekitar kampus dapat memanfaatkan keberadaan kampus yang sudah jelas peluang mendapatkan keuntungan itu sangatlah besar apabila membuka usaha disana apalagi tempat tinggal mereka yang dekat dengan keberadaan kampus sehingga lebih hemat transportasi bahkan bisa membuka usaha dirumah.

Masyarakat yang membuka usaha disekitar kampus seharusnya lebih kreatif dalam menentukan usaha apa yang akan mereka tekuni mengingat perkembangan zaman seperti sekarang ini, kebutuhan para mahasiswa bukan hanya terbatas pada kertas dan tinta saja melainkan juga yang lainnya semisal *fashion*, aksesoris, makanan yang lagi *booming* dan lainnya. Para perangkat desa dan pemegang kebijakan seharusnya memberikan pelatihan terhadap masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, Dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Adam, Smitz, *Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*, Jakarta: Raja Grafindo pustaka, 2010.
- Adisasmita, Rahardjo, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Arsyad, Lincon, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Budi, “Institut Agama Islam Al-Khairat (IAI) Pamekasan”, dalam <http://santri.laduni.id/artikel>, 26 Januari 2021
- Dahnan, “wawancara”, toko alby digital, Pamekasan, 18 Desember 2020.
- Desideriana Taroci Tae, Arief Setijawan, Ardiyanto Maksimilianus Gai, “The influence of state university in malang to the economy in the surrounding area” , Jurnal, (2019), 4.
- Fauzan, “Wawancara”, Pamekasan, 20 Maret 2021.
- Khalilah, “Wawancara”, Pamekasan, 10 April 2021.

- Kunaifi, Aang. "Empowerment Ekonomi Publik Dalam Mengatasi Resesi Dampak Pandemi." Dalam *Perspektif Multidisipliner dalam Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru*, 1 ed., 1:3–12. 1 1. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020.
- Kunaifi, Aang, Khusnul Fikriyah, dan Dewi Aliyah. "How Do Santri, Local Wisdom, and Digital Transformation Affect Community Empowerment?" *Ilomata International Journal of Social Science* 2, no. 4 (31 Oktober 2021): 246–57. <https://doi.org/10.52728/ijss.v2i4.359>.
- Kunaifi, Aang, Fadali Rahman, dan Risca Dwiaryanti. "The Philosophy and Authentication of Welfare Equalization in the Islamic Economy." *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 4, no. 2 (24 Juni 2021): 54–62. <https://doi.org/10.47076/jkpi.v4i2.67>.
- Moleong, J. Lexy *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Prasetyo, Eko, *Fundamental Makro Ekonomi*, Yogyakarta: Beta Offset, 2009.
- Profil desa Plakpak, dalam <http://www.plakpak.blogdesa.net>, 02 Januari 2020.
- Samsul AR, "Pamekasan dalam kacamata pendidikan nasional", dalam [http://word press.com/artikel](http://wordpress.com/artikel), 24 Oktober 2016.
- Sukirno, Sadono, *Makroekonomi Teori Pengantar* Edisi Ketiga, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Susanti, Nelly, "Dampak Keberadaan Kampus Unnes Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang", Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Taylor, J. Robert Bagdan Steven, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994.
- Tamam, Badrut, "*Wawancara*", Pamekasan, 09 April 2021.
- Wahed, Mohammad, "Pemetaan potensi ekonomi sektoral dan estimasi pertumbuhan ekonomi kabupaten Pamekasan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol 5 no 1, Januari-Juni 2018.

Wibowo, Udik budi, “Output Lembaga Pendidikan Dalam Perspektif Ekonomi Pendidikan”, Yogyakarta: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2008.

